



Pengaruh Metode Diskusi Manajemen Diklat Terhadap Pemahaman Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam C4 Angkatan 2022

Ana Qonita¹; Betha Auldina²; Muhammad Nuryan Firnanda³;
Asrof Abidin⁴; Rofiq Hidayat⁵

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

E-mail: qonitaana354@gmail.com¹; bethauldina12@gmail.com²; firnandaryan12@gmail.com³;
asrofabidin49@gmail.com⁴; rofiqhidayat@uinkhas.ac.id⁵

Address: Jl. Mataram No. 1, Karang Miuwo, Mangli, Kec. Kaliwates, Kab. Jember

Corresponding author: qonitaana354@gmail.com¹

Abstract: This study aims to investigate the influence of the Management Training Discussion Method on the Understanding of Islamic Education Management Students C4 Class of 2022. Discussion is an activity where people gather to talk and share opinions about a topic. The goal of the discussion is to broaden the understanding of a particular issue or topic. Training Management is the process of managing training within an organization. Its purpose is to enhance knowledge, skills, and abilities to work more effectively and efficiently. The method used in this research is a quantitative method, employing a causal-comparative approach with online questionnaires distributed through electronic media such as Google Forms. The findings from this study indicate that a constant variable does not contribute significantly to the correlation analysis, but it can still show a significant relationship in the regression analysis.

Keywords: Discussion, training management, students.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki Pengaruh Metode Diskusi Manajemen Diklat terhadap Pemahaman Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam C4 Angkatan 2022. Diskusi adalah kegiatan di mana orang-orang berkumpul untuk berbicara dan berbagi pendapat tentang suatu topik. Tujuan dari diskusi adalah untuk memperluas pemahaman tentang suatu masalah atau topik tertentu. Manajemen Diklat adalah proses pengelolaan pelatihan atau training dalam sebuah organisasi. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan agar dapat bekerja lebih efektif dan efisien. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan metode Kausal komparatif dengan kuesioner secara online yang di bagikan melalui media elektronik seperti google forms. Dari penelitian ini terdapat temuan bahwa variabel konstan tidak memberikan kontribusi berarti dalam analisis kolerasi, tetapi masih tetap bisa menunjukkan hubungan yang signifikan dalam analisis regresi.

Kata kunci: Diskusi, Manajemen Diklat, Mahasiswa.

LATAR BELAKANG

Pertama-tama, metode diskusi dalam manajemen diklat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar. Melalui diskusi, mahasiswa dapat berbagi ide, mengajukan pertanyaan, dan mendapatkan umpan balik langsung dari rekan-rekan dan instruktur. Ini menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan kolaboratif, di mana mahasiswa merasa lebih termotivasi untuk berpartisipasi dan lebih bertanggung jawab atas pembelajaran mereka sendiri.

Selain itu, diskusi dalam konteks manajemen diklat membantu mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis. Ketika dihadapkan dengan berbagai perspektif dan argumen selama diskusi, mahasiswa belajar untuk mengevaluasi informasi dengan lebih kritis, membuat keputusan yang lebih baik, dan merumuskan solusi

Received: Mei 31, 2024; Accepted: Juni 24, 2024; Published: Agustus 31, 2024

* Ana Qonita, qonitaana354@gmail.com

terhadap masalah yang kompleks. Keterampilan ini sangat penting dalam dunia kerja yang semakin kompetitif dan menuntut pemikiran kreatif serta solusi inovatif.

Metode diskusi juga berperan penting dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi yang diajarkan (Mitasari, Z., & Prasetyo, N. A., 2016). Proses diskusi memungkinkan mahasiswa untuk mengklarifikasi konsep yang belum dipahami sepenuhnya dan memperdalam pengetahuan mereka melalui penjelasan dan contoh konkret dari teman sejawat atau instruktur. Dengan demikian, diskusi dapat mengurangi kesalahpahaman dan meningkatkan retensi informasi jangka panjang.

Selain aspek kognitif, diskusi dalam manajemen diklat juga memiliki dampak positif pada aspek afektif pembelajaran. Interaksi sosial selama diskusi dapat memperkuat hubungan antar mahasiswa, meningkatkan rasa percaya diri, dan membangun keterampilan komunikasi yang efektif. Mahasiswa belajar untuk mendengarkan dengan empati, mengartikulasikan pendapat dengan jelas, dan bekerja sama dalam tim, yang semuanya merupakan kompetensi penting dalam lingkungan profesional.

Terakhir, penting untuk mencatat bahwa keberhasilan metode diskusi dalam manajemen diklat sangat bergantung pada kualitas fasilitasi dan struktur diskusi itu sendiri. Instruktur perlu memiliki keterampilan fasilitasi yang baik untuk mendorong partisipasi aktif, memastikan semua suara didengar, dan menjaga diskusi tetap fokus pada tujuan pembelajaran. Dengan pendekatan yang tepat, metode diskusi dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa dan mempersiapkan mereka untuk tantangan di dunia nyata.

KAJIAN TEORITIS

Diskusi dari aspek bahasa berarti tukar pikiran antara dua orang atau lebih untuk menyelesaikan suatu persoalan. Kata diskusi berasal dari Bahasa Latin yaitu “discussus” yang berarti “tu examine”, “investigate” (memeriksa, menyelidiki). Secara umum diskusi adalah suatu proses yang melibatkan dua orang atau lebih individu yang berintegrasi secara verbal dan saling berhadapan muka mengenai tujuan atau mempertahankan pendapat atau pemecahan masalah (Nizar & Hasibuan, 2011: 60).

Dalam metode diskusi guru dapat membimbing dan mendidik peserta didik untuk hidup dalam suasana yang penuh tanggung jawab, setiap orang yang berbicara atau mengemukakan pendapat harus berdasarkan prinsip-prinsip tertentu yang dapat dipertanggungjawabkan. Metode diskusi merupakan interaksi antara peserta didik dan peserta

didik atau peserta didik dengan guru untuk menganalisis, memecahkan masalah, menggali atau memperdebatkan topik atau permasalahan tertentu (Martinis, 2011:49).

Kata 'diskusi' ditinjau dari aspek istilah atau pendapat para ahli pada dasarnya ialah tukar menukar informasi, pendapat, dan unsur-unsur pengalaman secara teratur dengan maksud untuk mendapat pengertian bersama yang lebih jelas dan lebih teliti tentang sesuatu atau untuk mempersiapkan dan merampungkan keputusan beresama (Sudjana, 1995: 79).

Pelatihan sebagai proses pendidikan jangka pendek yang menggunakan cara dan prosedur yang sistematis dan teroganisir. Para peserta pelatihan akan mempelajari pengetahuan dan keterampilan yang sifatnya praktis untuk tujuan tertentu (Sumantri, 2000:2)

Pelatihan sering diberi makna pendidikan, pengembangan, pendidikan karyawan, pengembangan diri, pengembangan SDM, peningkatan kinerja SDM, kinerja teknologi manusia, dan pengembangan organisasi (Rothwell, 1996:6-7).

METODE PENELITIAN

Jenis metode penelitian yaitu kuantitatif adalah suatu metode yang menggunakan data numerik dan statistik untuk menganalisis dan menjelaskan fenomena yang dipelajari. Dalam pendekatan ini, data dikumpulkan melalui survei, eksperimen, atau analisis data yang telah tersedia. Data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistik (data konkrit), data penelitian berupa angka -angka yang akan di ukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang di teliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan (Sugiyono, 2018: 13). Kausal komparatif dalam penelitian kuantitatif adalah suatu metode yang digunakan untuk menganalisis hubungan kausal antara variabel-variabel yang terkait dengan suatu fenomena. mengukur pengaruh beberapa variabel yang terkait dengan suatu fenomena dan untuk menentukan mana yang memiliki pengaruh terbesar terhadap hasil tersebut. Penelitian kausal komparatif adalah penelitian yang mencari tahu mengenai hubungan sebab akibat (Paramita dan Rizal, 2019: 14).

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik kuesioner secara online dengan cara menyebar kuesioner yang di bagikan melalui media elektronik seperti google forms. Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun secara sistematis. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan yang tertulis untuk dijawab oleh responden (Sugiyono, 2014: 230).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik non probability sampling yaitu purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel

dengan pertimbangan tertentu karena sesuai untuk digunakan untuk penelitian kuantitatif (Sugiyono, 2016: 85). Dalam penelitian ini menggunakan teknik pendekatan probability sampling dengan jenis Simple Random Sampling (SRS). Simple Random Sampling (SRS) merupakan prosedur pengambilan sampel yang paling sederhana yang dilakukan secara fair, artinya setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk dapat terpilih. Dalam hal ini, kami menggunakan 20 orang dari populasi 38 orang. Rumus SRS yang digunakan adalah:

Rumus:

$$n = \frac{0,5 \times 38}{1} = 20$$

Dengan ini, kami dapat memakai sample yang lebih tepat dan efektif untuk menyelesaikan penelitian kuantitatif kami.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan Metode kuantitatif dengan pendekatan survey untuk mengumpulkan sebuah data. Dalam proses pengumpulan data terdapat beberapa tahapan, yaitu persiapan instrumen penelitian, menentukan jumlah sampel dan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 responden, dan Teknik untuk pengumpulan data adalah teknik kuesioner secara online yang disebarakan melalui goggle form. Adapun Lokasi penelitian ini dilakukan di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, lokasi ini saya pilih karena lokasi tersebut sesuai dengan topik penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Hasil akhir dari penelitian ini adalah berupa media pembelajaran metode diskusi pembelajaran manajemen diklat dan materi ini di kembangkan dari latar belakang, kajian teori dan metode penelitian. Data ini merupakan hasil analisis statistik menggunakan SPSS yang menunjukkan hubungan beberapa variabel.

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak	Terkadang	Total
1	Apakah anda sering mengikuti diskusi dalam manajemen Diklat?	27	0	3	30
2	Apakah Anda merasa lebih termotivasi untuk belajar setelah mengikuti diskusi dalam manajemen Diklat?	13	3	14	30
3	Apakah Anda lebih mudah memahami konsep yang kompleks setelah berpartisipasi dalam diskusi manajemen Diklat?	12	3	15	30
4	Apakah ada perbandingan pemahaman Anda sebelum dan setelah mengikuti diskusi dalam manajemen Diklat?	15	3	12	30

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak	Terkadang	Total
5	Apakah Anda merasa lebih percaya diri dalam mengaplikasikan konsep yang dipelajari setelah mengikuti diskusi manajemen Diklat?	14	3	13	30
6	Apakah Anda berpikir bahwa diskusi dalam manajemen Diklat membantu Anda memecahkan masalah dengan lebih baik?	15	5	10	30
7	Apakah Anda merasa lebih aktif berpartisipasi dalam proses belajar setelah mengikuti diskusi manajemen Diklat?	12	3	15	30
8	Apakah Anda merasa lebih yakin dalam memahami materi setelah mengikuti diskusi manajemen Diklat?	16	3	11	30
9	Apakah Anda merasa lebih termotivasi untuk belajar setelah berpartisipasi dalam diskusi manajemen Diklat?	13	3	14	30
10	Apakah interaksi anda dengan mahasiswa lainnya dalam diskusi manajemen Diklat dapat membantu memperjelas pemahaman Anda terhadap materi?	20	5	5	30
		157	31	112	300

1. Descriptive Statistics

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Y	1.13	.346	30
X	1.00	.000	30

Berdasarkan tabel Descriptive Statistics diatas menunjukkan bahwa variabel (Y) sebanyak 1.13 dengan standar deviation 0.346, sedangkan Variabel (X) yang diperoleh adalah 1.00 dengan standar deviation 0.000.

2. Analisis Correlations

Correlations

		Y	X
Pearson Correlation	Y	1.000	.
	X	.	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.000
	X	.000	.
N	Y	30	30
	X	30	30

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa kolerasi pearson antara variabel (X) dan (Y) tidak terhitung ditandai dengan titik (.), hal ini menunjukkan bahwa nilai korelasi antara X dan Y tidak dapat dihitung. Kemungkinan besar karena salah satu variabelnya konstan atau terdapat kesalahan dalam perhitungan. Untuk nilai Signifikasi (Sig) Kolerasi

antara X dan Y adalah 0.000 yang menunjukkan bahwa hasil kolerasi tersebut sangat signifikan secara statistic.

3. Variables Entered/Removed

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Xb	.	Enter

Dari tabel Variable Entered/Removed Diatas menunjukkan bahwa dalam model 1 dari analisis regresi, Variabel X (Independen) dimasukkan kedalam model tanpa adanya variabel yang dihapus, dengan menggunakan metode enter.

4. Model Summary

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.890a	.792	.784	.665

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Model Summary menjelaskan bahwa nilai R Square sebanyak 0.792 atau 79.2 %, ini berarti 79.2 % dari variabilitas dalam variabel Y dapat dijelaskan oleh variabel X dalam model ini.

5. ANOVA

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	46.995	1	46.995	106.361	.000b
	Residual	12.372	28	.442		
	Total	59.367	29			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Tabel anova diatas menunjukkan bahwa model regression secara statistic dengan nilai F106.361 dan p-value 0.000.

6. Coefficients

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.399	.591		-.675	.506
	X	1.091	.106	.890	10.313	.000

a. Dependent Variable: Y

Tabel Coefficients menunjukkan bahwa meningkatnya satu unit dalam metode diskusi akan memberi dampak terhadap meningkatnya Pemahaman Mahasiswa sebanyak 1.091 unit. Dengan jumlah p-value sebanyak 0.000. dengan signifikansi pada tingkat 0.05.

Tabel dari hasil analisis coefficients tersebut menjelaskan bahwa bahwa nilai t hitung sebanyak $10.313 > t$ tabel 2.048 dan signifikan 0.000 , 0.05. oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa Variabel X berpengaruh terhadap Variabel Y. maka dinyatakan bahwa H_0 di tolak sedangkan H_a Di terima.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas

NO	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0.000	0,1241	Tidak Valid
2	0.872	0,1241	Valid
3	0.820	0,1241	Valid
4	0.696	0,1241	Valid
5	0.919	0,1241	Valid
6	0.713	0,1241	Valid
7	0.919	0,1241	Valid
8	0.919	0,1241	Valid
9	0.750	0,1241	Valid
10	0.577	0,1241	Valid

Dari 10 variabel yang diuji, 9 variabel ditanyakan valid karena nilai R hitung lebih besar dari nilai R tabel (0.1241), dan hanya 1 variabel yang dinyatakan tidak valid karena nilai R hitung lebih kecil dari nilai R tabel.

Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.934	10

Uji Reliabilitas bertujuan untuk melihat apakah kuesioner memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan dengan kuesioner tersebut dilakukan secara berulang Dasar pengambilan uji Reliabilitas Cronbach Alpha Menurut Wiratna Sujerweni (2014), Kuesioner dikatakan reliable jika nilai cronbach alpha > 0.6 .

Dari tabel Reliability Statistics diatas menunjukkan bahwa cronbach Alpha sebanyak $0.934 > 0.6$, maka otomatis dikatakan Reliabel.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari Metode Diskusi Manajemen Diklat terhadap Pemahaman Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam C4 Angkatan 2022. Melalui pengumpulan data dengan menggunakan teknik kuesioner secara online menunjukkan bahwa korelasi antara X dan Y tidak dapat dihitung. Kemungkinan besar karena salah satu variabelnya konstan atau terdapat kesalahan dalam perhitungan. Sedangkan

Untuk nilai Signifikansi (Sig) Kolerasi antara X dan Y adalah 0.000 yang menunjukkan bahwa hasil kolerasi tersebut sangat signifikan secara statistic. Uji validitas dan Reliabilitas menggunakan SPSS juga menunjukkan bahwa penelitian tersebut bersifat valid dan juga reliable. Nilai Cronbach's alpha sebanyak 0.934 .

Keterbatasan pada penelitian ini adalah penggunaan sampel yang relatif kecil akan mempengaruhi keakuratan dan generalisasi hasil. Sebagai rekomendasi untuk penelitian yang akan datang, lebih baiknya menggunakan ukuran sampel yang lebih besar yang dapat meningkatkan keandalan dan validitas hasil penelitian, sehingga mengurangi kesalahan sampling dan meningkatkan generalisasi temuan.

DAFTAR REFERENSI

- Mitasari, Z., & Prasetyo, N. A. (2016). Penerapan Metode Diskusi-Presentasi Dipadu Analisis Kritis Artikel melalui Lesson Study untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep, Kemampuan Berpikir Kritis, dan Komunikasi. *Jurnal Bioedukatika*, 4(1) <https://doi.org/10.26555/bioedukatika.v4i1.4736>
- Nizar, Samsul dan Zainal Efendi Hasibuan. 2011. *Hadis Tarbawi: Membangun Kerangka Pendidikan Ideal Perspektif Rasulullah*, Jakarta: Kalam Mulia. Cet. Ke- 1.
- Paramita, R. W., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Lumajang: Widya Gama Press.
- Rothwell, William J. (1996). *Melampaui Pelatihan dan Pengembangan: Mutakhir Strategi Seni untuk Meningkatkan Kinerja Manusia*. AMACOM. New York
- Sudjana, Nana. (1995). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo Offset. cet. ke -3 - Tambak, Syahraini "Merajut Pendidikan Demokratis Humanis", *Harian Umum Pelita*, Jakarta, 2006.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penerbit Alfabeta, Bandung
- Sumantri, S. (2000). *Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Fakultas Psikologi Unpad
- Yamin, Martinis. (2011). *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Saiful Ibad (ed.). Jakarta: Raja Grafindo Persada